

Pengaruh Konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap Sikap Mahasiswa Pecinta Alam dalam Melestarikan Lingkungan

Milda Irnadianis Ipada², Alfi Satria³, Wiena Safitri⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: mildairnadianis23@gmail.com², alfi@iai-alzaytun.ac.id³, wiena@iai-alzaytun.ac.id⁴

Article History:

Received: 15 November 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 29 November 2023

Keywords: Youtube Content Influence, Environmental Conservation Attitudes, Fiersa Besari's “Atap Negeri”

Abstract: In the millennial era, Youtube has become a promising field of work, as can be seen in one of the content creators named Fiersa Besari, besides being a writer and musician, Fiersa is also a Youtube content creator with 3.2 million subscribers. On her personal channel, Fiersa takes on the topic of nature and creates a grand adventure through the project “Ekspedisi Atap Negeri: 33 Mountains in 33 Provinces”, hoping to be a source of inspiration. This content contains vlogs about climbing 33 mountains in 33 provinces in Indonesia, thus raising environmental issues as moral problems related to human behavior. This study then examines the effect of Fiersa Besari's Youtube content “Atap Negeri” on the attitude of nature lovers students in preserving the environment. This research uses a quantitative approach with a sampling technique using probability sampling, which is carried out by random sampling technique, and data collection is carried out using a questionnaire. This study concluded that there is a positive influence as evidenced in the results of the correlation analysis test as well as hypothesis testing with non-parametric statistics using spearman rank, with a significance value of 0.003 which means <0.05 , thus rejecting H_0 and H_a failed to reject. However, at the level of relationship between variables, a correlation coefficient of 0.373 is obtained, which means that the level of relationship is low.

PENDAHULUAN

Akses terhadap media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan primer bagi setiap orang, karena adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Dengan kemajuannya teknologi dan informasi, serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman”, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari informasi dan menyebabkan media tradisional seolah-olah mendapatkan pesaing baru. Media sosial merupakan sebuah platform digital yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi atau sekedar berbagi konten baik berupa foto ataupun video secara virtual, seiring berjalannya waktu media sosial menjadi kebutuhan sehari-hari bagi para penggunaannya (Iswanto *et al.*, 2021). Pengguna media sosial tidak hanya dari kalangan remaja saja

tetapi juga para orang tua. Jika berbicara tentang media sosial di zaman sekarang ini maka tidak akan pernah ada habisnya, juga tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali media sosial yang populer di kalangan generasi muda, seperti Instagram, WhatsApp, Line, Facebook, Youtube dan masih banyak lagi.

Melalui media digital tersebut meningkatkan kreativitas masyarakat Indonesia, salah satunya melalui video dengan platform Youtube, tak jarang para Youtuber berlomba-lomba berkreasi dalam membuat konten yang dapat menarik perhatian masyarakat. Youtube menjadi salah satu platform media yang memiliki banyak peminat di seluruh dunia setelah Facebook. Menurut analisis yang dilaporkan oleh *We Are Social and Hootsuite*, pengguna Youtube di seluruh dunia pada tahun 2023 mencapai 2,51 miliar (Annur, 2023). Kini banyak sekali konten kreator yang memanfaatkan platform media ini untuk menuangkan ide dan kreativitasnya. Terdapat beberapa jenis konten video yang disediakan oleh Youtube seperti, *way and style* (berisikan informasi seputar tips dan trik), *music, education, entertainment* (berisikan video hiburan), *comedy, film and animation, travelling and events* (konten yang menginformasikan tentang objek wisata atau tempat yang bisa dikunjungi), *gaming* (konten yang berisikan tentang permainan online), *news, pets and animals* (konten edukatif terkait dengan binatang peliharaan atau hewan), *sport* (konten seputar kegiatan olahraga), *autos and vehicles* (konten yang 3 berisikan pengetahuan dalam bidang otomotif) (Pratama & Hermanu, 2023).

Di Indonesia sendiri Youtuber telah menjadi suatu bidang pekerjaan yang diminati banyak orang, selain kebebasan dalam berkreasi membuat video yang menarik di kanal Youtube pribadi, mereka juga mendapatkan *income* dari video yang dilihat dan *subscriber* mereka. Youtube bukan hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga tempat hiburan dan belajar belajar apapun dari konten video yang dibuat oleh konten kreator atau Youtuber (Zulfa et al., 2021). Pengaruh yang diberikan tidak hanya dapat merubah cara berpikir seseorang namun juga dapat merubah sikap maupun perilaku penontonnya, jika konten Youtube yang ditontonnya dapat memberikan perasaan senang maka akan menimbulkan perasaan suka, tertarik dan percaya terhadap konten yang diberikan oleh sang Youtuber.

Salah satu konten kreator Indonesia yang cukup dikenal dan telah meng-*influence* banyak masyarakat adalah Fiersa Besari. Beliau adalah seorang penulis, musisi, dan seorang konten kreator Youtube dengan jumlah *subscriber* 3,27 juta (pada Juni 2023). Salah satu karyanya yang sangat apik pada kanal Youtube adalah Proyek “Atap Negeri”, di mana dalam proyek ini berisikan tentang kegiatan pendakian alam bebas, dengan target pendakian 33 gunung di 33 provinsi. Oleh sebab itu proyek ini dinamakan “Ekspedisi Atap Negeri: 33 Gunung di 33 Provinsi”. Konten ini dibuat menjadi tiga sampai empat episode per pendakian, dimulai dari persiapan hingga sampai di puncak gunung. Tentunya konten ini diharap dapat menjadi inspirasi bagi yang menontonnya untuk lebih mengenal dan mencintai alam. Dalam melakukan ekspedisi atap negeri ini Fiersa Besari bersama tim tidak melakukannya seorang diri, ia kerap mengajak para anak muda bahkan Mahasiswa Pencinta Alam dari provinsi atau daerah yang sedang didatangi, tentunya para anak muda dan mapala yang mendampingi Fiersa dalam melakukan ekspedisi ini merupakan orang-orang yang berpengalaman atau orang-orang yang telah sering melakukan kegiatan pendakian alam bebas, sehingga bukan hanya keahlian mendaki tetapi juga memiliki etika yang baik dalam kegiatan mendaki gunung (Sirait, 2023).

Di zaman sekarang ini, manusia tidak hanya membutuhkan kecerdasan tetapi juga perilaku yang baik, karakter yang baik, dan keberanian yang baik, contoh sifat yang harus dimiliki oleh orang dewasa adalah kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009, Bab 1, Ayat (1): “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang yang memuat segala benda,

kekuatan, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang 5 mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya”. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan salah satu tugas wajib bagi setiap manusia hal ini dilakukan guna menjaga keberlangsungan hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, manusia juga memiliki peran dan tanggung jawab untuk memperdaya kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem (Karim, 2017). Oleh sebab itu, kualitas lingkungan sangat tergantung pada perilaku manusia, kerusakan lingkungan disebabkan oleh kebodohan manusia dalam memelihara, mengelola dan melestarikan (Purba & Yunita, 2017).

Apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat dikatakan sebagai masalah moral yang berhubungan dengan manusia, seperti yang disampaikan oleh Sulistya, (2006), “kerusakan lingkungan dipicu oleh kesalahan manusia dalam memahami lingkungannya”. Seperti Pencemaran dan kerusakan yang terjadi di hutan, laut, air, tanah, atmosfer, dan berbagai macam bentuk kerusakan lainnya yang diakibatkan oleh perilaku manusia yang tidak peduli dan tidak bertanggung jawab dan hanya memikirkan tentang kebutuhan hidupnya saja (Palupi & Sawitri, 2015). Untuk mencegah terjadinya masalah baru yang diakibatkan oleh perilaku manusia terhadap alam, maka terbentuklah sebuah organisasi Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) yang merupakan sebuah organisasi yang tidak terikat dengan pemerintahan, karena itu Mapala tidak harus menunggu instruksi dan tidak memerlukan peraturan yang paten untuk menjaga alam dan lingkungan. Walaupun sebenarnya kelahiran Mapala memiliki keterikatan yang erat dengan situasi politik Indonesia (Aji & Indrawan, 2019).

Berdasarkan situasi tersebutlah, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan dari konten Youtube Fiersa Besari dengan judul “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pecinta alam dalam melestarikan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2021). Sedangkan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasil yang ditampilkannya (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah 169 mahasiswa pecinta alam yang telah mengikuti *channel* Youtube Fiersa Besari, diantaranya 54 dari komunitas MAZPALA dan 115 dari komunitas PALAPA. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *random sampling* dan margin error 5%, maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{169}{1 + 169 (e)^2}$$

$$n = \frac{169}{2,69}$$

$$n = 62,8$$

Maka jumlah sampel di bulatkan menjadi 63 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan menggunakan *Google Form* dan menyebarkan *link*-nya kepada responden untuk dijawab, disini penelitian akan menggunakan skala *likert* sebagai alat ukurnya, dengan

kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No.	Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mencari referensi dari buku ataupun jurnal yang terkait dengan topik yang digunakan oleh peneliti dan juga dokumentasi berupa foto (Sugiyono, 2021). Data primer berasal dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pencinta alam, selain itu berikut adalah operasionalisasi variabel:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Dimensi
Konten Youtube Fiersa Besari "Atap Negeri" (X)	Kredibilitas seorang Youtuber	i. Kepercayaan yang didapat dari penonton. ii. Keahlian dalam membuat konten.
	Daya tarik seorang Youtuber	i. Secara fisik. ii. Memiliki kesamaan dengan penonton. Misalnya: umur, dan minat.
	Kekuasaan seorang Youtuber (Kemampuan menjadi teladan)	i. Menumbuhkan perasaan kagum pada penonton terhadap atau konten yang dibuatnya
	Isi konten menarik perhatian	i. Memiliki hal-hal yang baru. ii. Mengandung hal-hal yang berbeda dari jenis video lain
	Isi konten dapat dimengerti	i. Bersifat dua arah atau penonton juga terlibat dalam pembuatan video. ii. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
	Isi konten dapat diterima	i. Memberikan informasi ii. Bersifat menghibur
Sikap Anggota Pecinta Alam dalam Melestarikan Lingkungan (Y)	Kognitif	i. Pengetahuan penonton tentang konten ii. Pengetahuan yang dapat dari konten
	Afektif	i. Kesukaan/tidak suka menonton konten ii. Perasaan senang/tidak senang setelah menonton konten
	Konatif	i. Kebiasaan menonton konten ii. Kemauan untuk mencoba hal-hal yang ada dalam konten

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Penelitian

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terlebih dahulu kepada 8 mahasiswa pecinta alam dari universitas berbeda dan 2

mahasiswa pecinta alam dari objek penelitian. Pada uji validitas mengacu pada korelasi *Product Moment* atau r tabel untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian ini, serta untuk menguji apakah setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak. Adapun dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel X dan Y di tunjukkan dalam Tabel 3.1 dan Tabel 3.2. Selain membandingkan hasil r hitung dan r tabel, peneliti juga menggunakan probabilitas Sig(2-tailed) dengan signifikansi 0,05. Jika nilai Sig. (2- tailed) $<$ 0,05 maka item soal tersebut dikatakan valid, dan begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji validitas korelasi *product moment* pada variabel X dan Y:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Korelasi Product Moment Variabel X

No Soal	r Tabel	r Hitung	Probabilitas	Sig (2-tailed)	Ket
1.	0,244	0,493	0,05	0,000	Valid
2.	0,244	0,421	0,05	0,000	Valid
3.	0,244	0,474	0,05	0,000	Valid
4.	0,244	0,512	0,05	0,000	Valid
5.	0,244	0,606	0,05	0,000	Valid
6.	0,244	0,510	0,05	0,000	Valid
7.	0,244	0,526	0,05	0,000	Valid
8.	0,244	0,519	0,05	0,000	Valid
9.	0,244	0,598	0,05	0,000	Valid
10.	0,244	0,571	0,05	0,000	Valid
11.	0,244	0,613	0,05	0,000	Valid

Dari tabel di atas diketahui untuk item soal nomor 1 dari instrumen konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” dapat dikatakan valid karena dasar pengambilan keputusan $0,493 > 0,244$, selain itu pada soal nomor 1 dapat dikatakan valid karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Korelasi Product Moment Variabel

No Soal	r Tabel	r Hitung	Probabilitas	Sig (2-tailed)	Ket
1.	0,244	0,416	0,05	0,000	Valid
2.	0,244	0,519	0,05	0,000	Valid
3.	0,244	0,482	0,05	0,000	Valid
4.	0,244	0,666	0,05	0,000	Valid
5.	0,244	0,482	0,05	0,000	Valid
6.	0,244	0,347	0,05	0,000	Valid
7.	0,244	0,447	0,05	0,000	Valid
8.	0,244	0,716	0,05	0,000	Valid
9.	0,244	0,532	0,05	0,000	Valid
10.	0,244	0,434	0,05	0,000	Valid
11.	0,244	0,574	0,05	0,000	Valid
12.	0,244	0,479	0,05	0,000	Valid

Dari tabel di atas diketahui untuk item soal nomor 1 dari variabel Y dapat dikatakan valid karena dasar pengambilan keputusan $0,416 > 0,244$, selain itu dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ maka item soal tersebut dapat dikatakan valid, begitupun dengan soal lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada uji validitas baik pada variabel X dan Y dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali kepada subyek yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013). Dalam sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel ketika nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Arikunto, 2014).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Pada Variabel X dan Y

No.	Variabel	Cronbach Alpha	N	Keterangan
1.	X	.744	11	Reliabel
2.	Y	.730	12	Reliabel

Pada tabel di atas ditemukan hasil pada variabel X konten Youtube Fiersa Besari "Atap Negeri" sebesar 0,744 dan variabel Y yakni sikap anggota pecinta alam dalam melestarikan lingkungan adalah 0,730. Karena hasil nilai *cronbach alpha* melebihi 0,6, maka kedua variabel tersebut dikatakan reliabel.

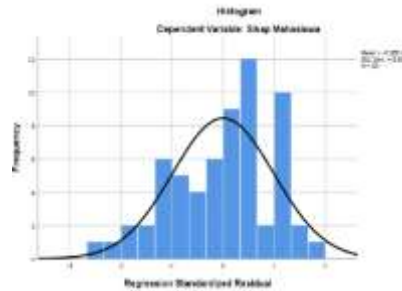
Hasil Uji Normalitas Penelitian

Pada uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah jika sig. > 0,05, maka sampel berdistribusi normal, dan jika sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55692466
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.050
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil output pada tabel di atas, pada uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,021 yang dimana nilai ini < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal. Begitupun dengan hasil histogram yang memberikan pola distribusi yang lebih condong ke arah kanan yang artinya data tidak berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Sikap Mahasiswa Pencinta Alam dalam

Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Oktavia & Rismawati, 2022). Adapun ketentuan pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Apabila signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations				
			Konten Youtube Fiersa Besari	Sikap Mahasiswa
Spearman's rho	Konten Youtube Fiersa Besari	Correlation Coefficient	1.000	.373**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	63	63
	Sikap Mahasiswa	Correlation Coefficient	.373**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	63	63
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan dari output diatas, untuk melihat hubungan antara variabel konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam, berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh antara konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam dalam melestarikan lingkungan. Selain itu, untuk menentukan ketentuan tingkat hubungan antar variabel berdasarkan hasil pada *sperman rank* dapat mengacu pada pedoman berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Mengacu pada tabel di atas, untuk melihat tingkat kekuatan (keamatan) hubungan variabel konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam. Berdasarkan Tabel 3.5 hasil speraman rank tersebut, maka koefisien korelasi sebesar 0,373 termasuk pada kategori rendah. Jadi bisa disimpulkan terdapat hubungan yang rendah antara konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap Mahasiswa Pencinta Alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan teori Jarum Hipodermik dalam membahas penelitian ini. Teori ini berasumsi bahwa media memiliki kekuatan yang perkasa dan lebih pintar, jika dibandingkan dengan audiens yang sifatnya pasif atau tidak mengetahui apa-apa. Audiens dapat dikelabui sedemikian rupa dari apa yang diberitakan oleh media (Syaifulrokhim, 2009). Peneliti menggunakan teori ini adalah karena berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti ambil yaitu pengaruh konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam melestarikan lingkungan. Yang dimana penelitian ini mengacu pada mahasiswa pencinta alam yang berkegiatan di alam bebas, petualangan, lingkungan hidup, konservasi pendidikan ataupun kemanusiaan, dengan begitu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam dalam melestarikan lingkungan. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada anggota Mapala (Mahasiswa Pencinta Alam) dengan 63 responden yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pecinta alam dalam melestarikan lingkungan. pada hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,021 yang dimana nilai ini $< 0,05$, salah satu faktor mengapa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal adalah adanya outliers. Outliers merupakan data yang memiliki skor ekstrem, baik itu ekstrem tinggi maupun rendah, dengan adanya outliers ini bisa mengakibatkan distribusi skor condong ke kiri atau kanan. Jika dilihat pada Gambar 3.1 dalam grafik histogram terdapat adanya outliers yang membuat distribusi skor dalam penelitian ini lebih condong ke arah kanan, dan ini lah salah satu alasan yang membuat data dalam penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal.

Di karenakan data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal maka untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan non paramentris uji Spearman Rank, uji non paramentris digunakan ketika data tidak memenuhi syarat melakukan uji paramentris, sekaligus untuk mencari tahu keeratan hubungan dari kedua variabel yang ada pada penelitian ini. Dari hasil uji menggunakan Spearman Rank diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.003, dasar dalam pengambilan keputusan hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi, apabila signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Diketahui ketahui bahwa nilai signifikansi 0.003 yang artinya nilai 49 ini kurang dari 0.05, maka dapat dikatakan

bahwa dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o . Jika dilihat dari keeratan hubungan antara variabel konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap mahasiswa pencinta alam sebesar 0,373, termasuk pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki keeratan hubungan yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang telah peneliti kumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil uji analisis korelasi pengaruh konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap Mahasiswa Pencinta Alam dalam Melestarikan Lingkungan dengan menggunakan statistik non parametris menggunakan spearman rank, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,003 yang artinya nilai ini kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H_o dan menerima H_a , artinya ada pengaruh antara konten Youtube Fiersa Besari “Atap Negeri” terhadap sikap Mahasiswa Pencinta Alam dalam melestarikan lingkungan. Sedangkan jika dilihat dari keeratan hubungan antara dua variabel, didapati koefisien korelasi 0,373, yaitu berada pada tingkat hubungan yang rendah, atau bisa dikatakan bahwa kedua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki hubungan yang rendah.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, M. P., & Indrawan, J. (2019). *Cyberpolitics: Perspektif Baru Memahami Politik Era Siber*. Rajawali Pers.
- Annur, C. M. (2023). *Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023*. Databoks.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Cetakan Kelimabelas)*. Rineka Cipta.
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197–206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>
- Karim, A. (2017). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309–330. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2780>
- Oktavia, R., & Rismawati, R. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan. In *Jurnal Ilmu dan Riset* Alfabeta. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4463/4467>
- Pratama, S., & Hermanu, D. H. (2023). Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas Terhadap Pembentukan Sikap sosial Remaja. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.33376/ik.v7i2.2069>
- Purba, E. S., & Yunita, S. (2017). Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i1.6461>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sirait, C. M. A. (2023). *Vlog Atap Negeri Fiersa Besari dari Perspektif Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Medan Area (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Medan Area)*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/19763>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>

Sulistya. (2006). *Mendidik Generasi Muda dengan Pendidikan Lingkungan (Online)*. Rineka Cipta.

Syaifulrokhim. (2009). *Teori Komunikasi, Perspektif Ragam, dan Aplikasi*. PT Asdi Mahasatya.

Zulfa, N. Q., Zabidi, H., & Ma'mun, M. Y. (2021). Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(2), 110–120. <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i2.4593>